

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA DI KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN PROPINSI JAWA TIMUR

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister

**PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**



DISUSUN OLEH :

SUBIANTORO
NPM : 0264020086

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2007**

Tesis Berjudul

**STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA
DI KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN
PROPINSI JAWA TIMUR**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

SUBIANTORO
NPM : 0264020086

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
pada tanggal 29 Juni 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Anggota Penguji Lain

(Dr. Ir. Boediono Wirioadmodjo)

(Dr. Ir. Zainal Abidin, MS)

Pembimbing Pendamping

(Dr. Ir. Syarif Imam Hidayat MM)

(Dra. Endang Iriyanti, MM)

(Ir. Effi Damaijati, MS)

Surabaya, Juni 2007
UPN "Veteran" Jawa Timur
Program Pascasarjana
Direktur,

Dr. Ir. Zainal Abidin, MS

RINGKASAN

Subiantoro. NPM : 0264020086. Strategy Of Agrotourism Area Development In Tukur Village, Pasuruan District. First Counsellor Boedijono Wiriatmojo, and Second Counsellor Endang Iriyanti.

The aim of the research are (1) to identify of internal and eksternal factor who influence the development of agrotourism in Tukur village, Pasuruan district, (2) to confirm the strategy of agrotourism area development in Tukur village, Pasuruan district.

Research was done in Tukur village, Pasuruan district. The research use a primary data which to be found from 10 respondents. Data collecting to be done some technical these are : the question, interview and observation. Data analysis metode use a SWOT analysis.

The result of Research are : (1) strengths factor : that is a agrotourism wide development area, to development of the agriculture and breeding product centralize, society support, famous place by people, to be formed of tourism and to increase of people deceit, (2) *weaknesses* factor : that is the place is far from city, to diminish of transport to tourism area, too diminish of tourism promotion, too diminish of hotel in tourism area, human resources confined who know about tourism and the weak of agrotourism support activity, (3) *opportunities* factor : these are supported by agroclimat, local income, support from local government, to enlarge of people, society need for tourism area and to increase of local people deceit (4) *threats* factor : these are tourism competition with other district, too quantity of investment, too diminish of its people unknowledge for they area, too diminish of investor interest, a compete situation from other recreation place, and situation and condition of the economies that uncondusively, (5) alternatif strategy of agrotourism area development in Tukur village, Pasuruan district among other things : to increase people to participate for developing are by espionage, government support in speeding up of investment process, to increase of local tourism promote.

Key word : Strategy, Agrotourism and Area Development

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Taufiq-Nya atas karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul *“Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur”*.

Tesis ini disusun guna melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA) pada Program Pascasarjana “UPN” Veteran, Jawa Timur.

Sebagai insan akademis saya telah berusaha untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya, dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak pihak yang telah membantu. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat Dr. Ir. Boedijono Wiriarmojo selaku Pembimbing Utama dan Dra. Endang Iriyanti, MM. selaku Pembimbing Pendamping selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di Program Pascasarjana UPN “Veteran” Surabaya.

2. Direktur Pascasarjana beserta seluruh dosen, staf yang telah memberikan kesempatan mengikuti kuliah di Program Pascasarjana UPN "Veteran" Surabaya.
3. Teman-teman mahasiswa Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana UPN "Veteran" Jawa Timur yang memberikan bimbingan dan motivasi dalam terselesainya tesis ini.
4. Kepada istri dan anak-anakku yang mendukung terhadap penyelesaian tesis.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya, namun tidak dapat penulis menyebutnya satu per satu.

Demikian semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juni 2007

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Kepariwisataaan.....	11
2.3. Sistem Agribisnis	16
2.4. Agrowisata	23
2.5. Konsep Strategi	28
2.6. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	33
2.7. Analisis SWOT	39
 III. KERANGKA PEMIKIRAN.....	 44
 IV. METODE PENELITIAN	 47
4.1. Lokasi Penelitian	47
4.2. Penentuan Responden	47

4.3. Pengumpulan Data	47
4.4. Defenisi Operasional Variabel	48
4.5. Analisis Data	50
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1. Analisis Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	57
5.1.1. Analisis Faktor Internal	57
5.1.2. Analisis Faktor Eksternal	64
5.2. Matrik Pembobotan IFAS dan EFAS	71
5.3. Perumusan Alternatif Strategi	74
5.4. Pemilihan Strategi dan Implementasinya	78
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1. Kesimpulan	87
6.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
1.	Analisis Strategi Faktor Internal (IFAS)	52
2.	Analisis Strategis Faktor Eksternal (EFAS)	53
3.	Matriks SWOT	54
4.	Matrik Pembobotan, Rating dan Skor untuk Faktor Internal Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	72
5.	Matrik Pembobotan, Rating dan Skor untuk Faktor Eksternal Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	73
6.	Matrik SWOT Strategi Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	75
7.	Matrik Pembobotan Analisis SWOT	79

DAFTAR GAMBAR

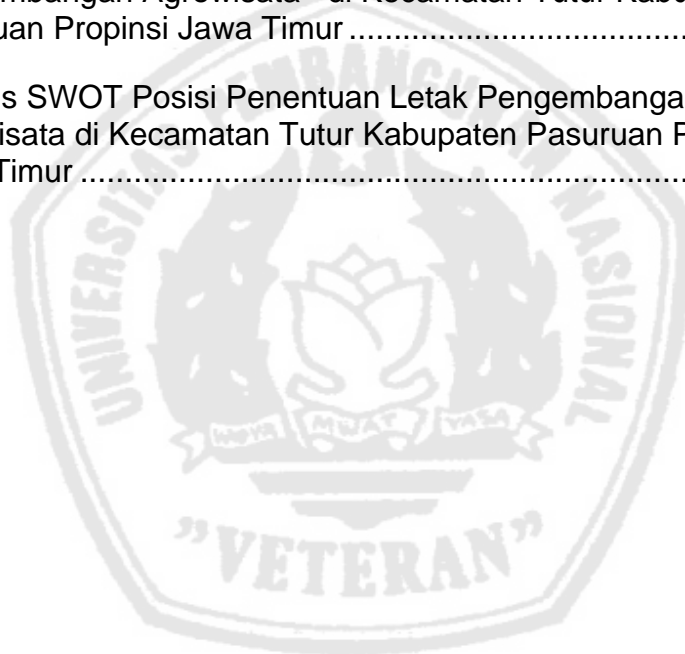
	Halaman
1. Diagram Analisis SWOT (Rangkuti, 1999).	41
2. Kerangka Pemikiran	45
3. Posisi Letak Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	80



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pembobotan Faktor-Faktor Kekuatan Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.	93
2. Pembobotan Faktor-Faktor Kelemahan Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.	94
3. Pembobotan Faktor-Faktor Peluang Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.	95
4. Pembobotan Faktor-Faktor Ancaman Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.	96
5. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Kekuatan Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	97
6. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Kelemahan Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	98
7. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Peluang Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	99
8. Menentukan Nilai Kepentingan Faktor-Faktor Ancaman Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	100
9. Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Kekuatan Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	101
10. Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Kelemahan Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	102
11. Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Peluang Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	103

12. Menentukan Nilai Rating Faktor-Faktor Ancaman Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	104
13. Matrik Pembobotan, Rating dan Skor untuk Faktor-Faktor Internal Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.....	105
14. Matrik Pembobotan, Rating dan Skor untuk Faktor-Faktor Eksternal Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.....	106
15. Penentuan Grand Total Analisis SWOT Penentuan Letak Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	107
16. Analisis SWOT Posisi Penentuan Letak Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur	108



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan arah kebijakan umum pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Sektor kepariwisataan dalam pertumbuhan dan pelaksanaannya cukup signifikan kontribusmya dalam menciptakan usaha maupun lapangan kerja. Kondisi tersebut ada kaitannya dengan peranan pariwisata terhadap Pembangunan Nasional antara lain (Oktaviani dan Suryana, 2006):

1. Pembangunan kepariwisataan dilanjutkan dan ditingkaikan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk rnemperbesar penerimaan devisa, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyakat setempat mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai dan budaya bangsa. Dalam pembangunan kepariwisalaan tetap dijaga terpeliharanya kepribadian bangsa serta mutu lingkungan hidup, Pembangunan kepariwisataan dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor pambangunan lainnya serta antara berbagai usaha kepariwisataan yang kecil, menengah dan yang besar agar dapat saling menunjang.

2. Pariwisata dalam negeri terus dikembangkan dan diarahkan untuk memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa serta menanamkan jiwa semangat dan nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka lebih memperkuat persatuan dan kesatuan nasional, disamping untuk meningkatkan kegiatan ekonomi usaha pembinaan dan pengembangan kepariwisataan dalam negeri ditujukan pula untuk meningkatkan kebudayaan bangsa memperkukuhkan kekayaan peninggalan sejarah dan keindahan alam diseluruh pelosok tanah air.
3. Dalam rangka pembangunan kepariwisataan perlu ditingkatkan langkah-langkah yang terarah dan terpadu dalam pengembangan obyek-obyek wisata serta kegiatan promosi dan pemasarannya baik didalam maupun diluar negeri. Selanjutnya perlu ditingkatkan pendidikan, latihan-latihan penyediaan sarana dan prasarana, mutu pelayanan serta penyelenggaraan pariwisata
4. Kesatuan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan perlu di tingkatkan melalui usaha-usaha penyuluhan pada kelompok-kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan seluruh pelaku-pelaku wisata yang ada

Di dalam perjalanannya Kepariwisata Nasional maupun Regional sering mengalami pasang surut bahkan stagnasi menurut Kajian Strategis Pemasaran Pariwisata Jawa Timur Dinas Pariwisata Jawa Timur, isu strategis pariwisata nasional terkait dengan pengembangan

kepariwisataan Jawa Timur, dan yang berkembang di beberapa daerah adalah :

1. Menurunnya citra kepariwisataan Indonesia di dunia internasional, yang disebabkan oleh gejolak politik dan sosial yang terjadi di beberapa daerah Kabupaten/Kota, termasuk isu sweping WNA, isu anti Cina dan peledakan bom Bali.
2. Tidak adanya tawaran produk wisata yang baru, produk-produk wisata yang ada sekarang merupakan hasil kemasan produk-produk wisata yang lama
3. Selama ini belum ada satu kesamaan cara pandang pemasaran pariwisata, pemasaran yang dilakukan masih bersifat spesial dengan materi yang terbatas lambat update basis data pariwisata baik ditingkat daerah maupun nasional.
4. Menurunnya investasi bidang pariwisata karena dampak dari gejolak sosial politik, belum adanya panduan investasi yang dapat memberikan gambaran secara komprehensif, tentang potensi, peluang dan prospek, kepastian hukum bagi investor.
5. Terbatasnya SDM profesional bidang pariwisata
6. Keterbatasan anggaran pemerintah dalam mendukung kegiatan promosi pariwisata

Berbagai peristiwa yang melanda Indonesia yang sangat berdampak pada kepariwisataan nasional dan daerah disamping krisis multidimensi tanah air mulai tahun 1997, aksi terorisme internasional

(WTC 2001) dan yang paling berdampak langsung pada pariwisata Indonesia adalah Bali Bombing (Legian kuta 12 Oktober 2002) yang mengakibatkan adanya travel warning yang dikeluarkan oleh pemerintah dari beberapa sumber pasar wisata Indonesia.

Sebagai perwujudan dari strategi khusus dalam pemulihan pariwisata nasional tersebut, maka pemerintah menyusun paket-paket wisata yang diajukan bagi wisatawan nusantara, wisatawan ASEAN, meyakinkan kembali kepada para perencana konvensi untuk menyelenggarakan kegiatannya khususnya, pengadaan peralatan pengamanan di bandara dan pelabuhan laut, perbaikan sistem transportasi, sarana dan prasarana transportasi, penggalakan sistem keamanan lingkungan, pemberdayaan polisi pariwisata pada aspek pemasaran dilakukan soft promotion melalui public relations marketing dan media campaign.

Disisi lain adanya potensi kekayaan alam dan potensi pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan yang cukup mendukung dalam pembentukan wisata yang memberikan kepuasan pada wisatawan, terutama yang mempunyai kecenderungan untuk menikmati alam dalam mengurangi tekanan kejiwaan dan psikologis akibat aktivitas tetapnya.

Dengan perkembangan tersebut menjadikan sebuah wisata baru yaitu agrowisata. Agrowisata merupakan bagian dari pengembangan pertanian khususnya pertanian hortikultura dan buah-buahan sebagai

obyek dalam rangka mencermati dan mengantisipasi berbagai perubahan lingkungan yang terjadi dewasa ini.

Kabupaten pasuruan sebagai sebuah daerah yang mempunyai potensi kepariwisataan, dengan segala kekayaan dan sumber daya, yaitu sumber daya alam, industri serta dukungan, SDM yang terdiri dari jumlah penduduk 1.428.530 jiwa (Data Statistik Kabupaten Pasuruan Tahun 2006), diperkirakan dan diprediksi sebagai kawasan yang menyimpan potensi ekunorni yang tinggi, dengan posisi yang strategis wilayah kabupaten Pasuruan yang berada pada jalur utama perekonomian Surabaya-Malang dan Surabaya-Banyuwangi memberi peluang yang cukup besar untuk dunia usaha dalam mengembangkan investasi.

Kecamatan tutur yang merupakan bagian dari Kabupaten pasuruan merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi obyek alam yang indah serta berkembangnya berbagai macam usaha di bidang pengembangan hortikultura dan buah-buahan antara lain bunga krisan dan jenis bunga potong lainnya, pabrik dan kebun apel .

Mengacu pada satuan wilayah pembangunan (SSWP) Kabupaten Pasuruan, dan melihat kondisi kekayaan alam dan potensi pertanian maka Kecamatan Tutur akan dikembangkan menjadi Kawasan Agrowisata gambaran utama Kecamatan Tutur berbatasan dengan sebelah utara Kecamatan Wonorejo dan Kecamatan Puspo sebelah selatan Kabupaten Malang sebelah timur Kecamatan Tosari dan sebelah barat Kecamatan Purwodadi, luas wilayah 8987,2 km² dengan jumlah desa 12

dan 48 dusun Kondisi wilayah yang terdiri dari pegunungan dengan ketinggian 900-110 meter dari permukaan laut, rata-rata suhu udara 20°C, mata pencaharian penduduk mayoritas petani sayuran, buah dan bunga, peternak sapi perah, disamping pedagang, pegawai negeri dan jasa.

Bertolak dari potensi yang dimiliki kawasan tersebut, maka peneliti mencoba mengangkat dalam suatu penelitian tentang strategi pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan dengan dukungan faktor internal dan faktor eksternal dari kawasan tersebut, sehingga nantinya dapat ditemukan strategi pengembangan agrowisata yang handal di masa yang akan datang.

1.2. Perumusan Masalah

1. Faktor-faktor internal dan eksternal apa yang mempengaruhi pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan?
2. Strategi apa yang perlu dilakukan untuk pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian antara lain :

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan.

2. Menetapkan strategi dalam pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur dalam rangka pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur secara profesional.
2. Bahan informasi bagi stake holder, para pelaku wisata dan lembaga lain yang terkait dengan pengembangan Agrowisata di Kecamatan tutur
3. Sebagai bahan pertimbangan atau bahan perbandingan bagi penelitian yang akan datang

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian yaitu di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan
2. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu tahun 2006
3. Fokus penelitian :
 - a. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.
 - b. Merumuskan strategi dalam pengembangan agrowisata di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.